

<b>Submission</b>	<b>Review Process</b>	<b>Revised</b>	<b>Accepted</b>	<b>Published</b>
26-06-2022	28-06 s/d 12-08-2022	23-08-2022	29-08-2022	30-08-2022

*Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization, Vol. 3 No.3, Agustus 2022 (165-173)*

**Published by: Politik Islam UIN Raden Fatah Palembang**

## **Persepsi Masyarakat Palembang Terhadap Pembubaran FPI**

**Ganeta Autaria**

Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Email: ganetaautaria00@gmail.com

**Yazwardi**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Email: yazwardi@gmail.com

**Kiki Mikail**

Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Email: kikimikail@radenfatah.ac.id

### **ABSTRACT**

This study departs from the problems 1) what is the perception of the people of Palembang City on the disbandment of FPI? 2) What is the attitude of the people of Palembang City towards the disbandment of FPI?. The research data was taken with a questionnaire instrument where the authors distributed questionnaires via google form. Deviations from the Pancasila ideology with actions taken against the Government and in the end the Government took firm action against the organization led by Rizieq Syihab, so that on December 30, 2020 the Government officially dissolved FPI throughout Indonesia, including in South Sumatra Province, one of the laws that The violation is Law No. 16 of 2017. Based on this fact, the writer wants to know the perception of the people of Palembang City towards the disbandment of FPI, where FPI is an organization that plays the role of amar ma'ruf nafi munkar. Based on the theory of selective social perception, the selection of selective perceptions considering the

public's perception of an object, namely the disbandment of the FPI mass organization. From this, the author wants to see the public's perception of the government's decision to dissolve FPI.

The results of this study indicate that the data processed using SPSS is that there is a simultaneous positive and significant influence on public perception on the dissolution of FPI. Judging from the results of public perception, the movement carried out by FPI dominated the answers that agreed and did not agree, while in the variable of the dissolution of FPI, it was found that the distribution of answers that dominated agreed in the fourth statement item that the disbandment of FPI was in accordance with applicable laws because Indonesia is a country that has several Religion.

Keywords: *perception, society, disbandment of FPI*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berangkat dari permasalahan 1) bagaimana persepsi masyarakat Kota Palembang terhadap pembubaran FPI? 2) Bagaimana sikap masyarakat Kota Palembang terhadap pembubaran FPI?. Data penelitian diambil dengan instrumen angket dimana penulis menyebarkan kuesioner melalui google form. Penyimpangan dari ideologi Pancasila dengan aksi yang dilakukan kepada Pemerintah dan pada akhirnya Pemerintah melakukan tindakan tegas atas organisasi yang dipimpin oleh Rizieq Syihab, sehingga pada tanggal 30 Desember 2020 Pemerintah secara resmi membubarkan FPI diseluruh Indonesia termasuk di Provinsi Sumatera Selatan, salah satu undang-undang yang dilanggar yaitu UU nomor 16 tahun 2017.

Berdasarkan kenyataan tersebut penulis ingin mengetahui persepsi masyarakat Kota Palembang terhadap pembubaran FPI, dimana FPI merupakan organisasi yang memainkan peran amar ma'ruf nafi munkar. Berdasarkan teori persepsi sosial yang bersifat selektif, pemilihan persepsi yang bersifat selektif mengingat persepsi masyarakat atas suatu objek yakni pembubaran ormas FPI. Dari hal tersebut penulis ingin melihat persepsi masyarakat terhadap keputusan Pemerintah yang membubarkan FPI. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan data yang diolah menggunakan SPSS yaitu Ada pengaruh persepsi masyarakat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembubaran FPI. Dilihat dari hasil persepsi masyarakat gerakan yang dilakukan FPI mendominasi jawaban yang setuju dan kurang setuju, sedangkan pada variabel pembubaran FPI didapatkan distribusi jawaban yang mendominasi setuju dalam item pernyataan ke 4 bahwa Pembubaran FPI telah sesuai Undang-Undang yang berlaku dikarenakan Indonesia merupakan Negara yang memiliki beberapa Agama.

Keywords: *persepsi, masyarakat, pembubaran FPI*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan Negara yang mengubah sistem politik menjadi demokrasi dengan melewati era transisi demokrasi secara damai, hal ini menjadikan Indonesia menjadi sebuah kekuatan baru demokrasi dunia yang dapat diperhitungkan. Sebagai negara berpenduduk dengan mayoritas beragama Islam dan berhasil menjadikan Islam dan demokrasi sebagai pemersatu bangsa.

Adapun organisasi terbesar dalam Islam di Indonesia yaitu Muhammadiyah dan NU memberikan gambaran yang optimis terhadap peran muslim dalam demokratisasi Indonesia, dan juga kedua organisasi ini telah banyak berkontribusi untuk Indonesia yang dapat dilihat dalam pembangunan kehidupan sosial kemasyarakatan melalui pendirian fasilitas Pendidikan, Kesehatan dan sosial (Sholikin, 2018: 10). Organisasi Islam pun telah banyak terbentuk diluar dari 2 organisasi yang telah dijelaskan satu diantaranya yaitu Front Pembela Islam atau lebih dikenal FPI. Menurut Syaefudin (2014: 30) mengatakan bahwa FPI merupakan sebuah ormas yang sering muncul diberbagai media massa dalam pemberitaan yang luar biasa. Hal ini berhubungan erat dengan kegiatan mereka dengan melakukan aksi penertiban terhadap kegiatan yang dianggap maksiat atau bertentangan dengan syariat islam terutama dalam bulan Ramadhan dan seringkali berujung pada kekerasan.

FPI didirikan pada 17 Agustus 1998, Adapun tujuan terbentuknya organisasi ini yaitu menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar. Amar ma'ruf yaitu perintah untuk melaksanakan segala perkara yang baik menurut hukum syara' dan hukum akal. Sedangkan nahi mungkar ialah mencegah setiap kemungkaran / kejahatan yakni setiap perkara yang dianggap buruk oleh syara' dan hukum akal (Ariansyah et al, 2020: 3). Akan tetapi seiring berkembangnya waktu aksi bela Islam jilid I, II, dan III menjadi perhatian besar bagi masyarakat dan Pemerintah dikarenakan mulai banyak penyimpangan dari nilai-nilai Pancasila. Politik Islam mulai digerakkan dengan mengubah pola pikir masyarakat untuk memerangi pemerintah agar menyesuaikan dengan Syariat Islam. Dari sudut pandang politik, aksi bela Islam yang terjadi jelas bukan demonstrasi biasa, dimana kehadirannya lebih sebagai gerakan sosial dengan muatan ideologis, yang kemudian menjadi bangkitnya gerakan Politik Islam di Indonesia. Aksi demonstrasi dilakukan pada 14 Oktober 2016, 4 November 2016, dan 2 Desember 2016.

## **TINJAUAN LITERATUR**

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis untuk melakukan penelitian sebagai berikut. Penelitian dari Najiullah (2017: 1-7) dengan judul Pengaruh gerakan amar ma'ruf nahi munkar FPI cabang Kasemen terhadap persepsi masyarakat masyarakat di Kecamatan Kasemen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan random sampling sebanyak 100 responden.

Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS. Hasil yang didapatkan dalam pengolahan data kuesioner yaitu diketahui R square 0,929. Hal ini menunjukkan bahwa variasi pada variabel persepsi masyarakat dapat dijelaskan sebesar 92,5% oleh variabel gerakan amar m'ruf nahi munkar, untuk hasil uji t bahwa ada pengaruh dari gerakan amar ma'ruf nahi munkar FPI terhadap persepsi masyarakat kecamatan Kasemen Kota Serang. Penelitian dari Sholikin (2018: 1-5) dengan judul Gerakan Politik Islam di Indonesia Pasca Aksi Bela Islam Jilid I, II dan III, tujuan dari penelitian ini untuk melihat perubahan gerakan islam di Indonesia pasca aksi bela islam. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan melakukan penelusuran dari berita maupun pendapat dari masyarakat. Hasil dari penelitian ini yaitu masyarakat mulai berfikir untuk melakukan demokrasi dengan membawa atribut umat islam, kemudian NU dan Muhammadiyah akan tetap menjadi representasi dari islam di Indonesia namun akan mulai banyak organisasi Islam lain dengan kemajuan teknologi.

Penelitian dari Bizar (2017: 2-9) berjudul Sikap Masyarakat Terhadap Pola Pencegahan Nahi Munkar Kelompok FPI (FRONT PEMBELA ISLAM) (Studi di Pantai Lhoknga Kabupaten Aceh Besar), tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sikap masyarakat dan mengetahui tanggapan tokoh masyarakat terhadap pola pencegahan nahi munkar yang dilakukan kelompok FPI di Pantai Lhoknga. Metode penelitian yang dilakukan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu pencegahan nahi munkar yang dilakukan oleh kelompok FPI di pantai Lhoknga banyak menimbulkan sikap ketidakberpihakan masyarakat setempat dalam menilai cara yang dilakukan oleh FPI saat datang langsung ke lokasi pantai. Selain itu pula, nilai moral dan keagamaan serta emosi yang telah ditimbulkan dari masyarakat merupakan faktor-faktor penting yang mempengaruhi sikap mereka terhadap pola pencegahan nahi munkar tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dilapangan atau tempat penelitian (Fathoni, 2006: 27). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kuantitatif, yang dimana memusatkan perhatian pada masalah yang penting yaitu mengetahui persepsi (tanggapan) masyarakat terhadap pandangan dengan didefinisikan melalui kuesioner (Fajri, 2018: 10).

Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, objektif dan dapat diukur. Penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya (Muri, 2014: 12).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini telah dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara online ke masyarakat Kota Palembang, sehingga data kuesioner yang diolah dan dianalisis oleh penulis didapatkan sebuah pengukuran hasil persepsi masyarakat terhadap pembubaran FPI. Penulis memiliki 2 variabel yaitu variabel persepsi dengan 7 pernyataan, dan variabel pembubaran FPI 4 pernyataan. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 100 responden dari populasi masyarakat yang ada di Kota Palembang. Penyebaran kuesioner menggunakan google form dengan link <https://forms.gle/bVixcJ7dhpYEoVKL9> pengolahan data akan menggunakan SPSS versi 25 atau yang terbaru.

Menurut Notoatmodjo (2005: 10) ada beberapa faktor yang akan menyebabkan stimulus masuk dalam rentang perhatian seseorang. Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi: a. Perhatian seseorang, b. Seseorang harus mempunyai kesiapan mental tetapi rangsangan yang akan timbul, c. Seseorang yang membutuhkan manfaat yang akan timbul pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang lain kebutuhan yang akan berbeda yang menimbulkan persepsi bagi individu. d. Sistem nilai, yaitu yang berlaku dalam suatu masyarakat yang akan digunakan persepsi e. Tipe kepribadian, yaitu dinamika pola kepribadian seseorang yang dimiliki oleh individu juga menghasilkan persepsi-persepsi akan dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain (Listyana et al, 2015: 5).

Kelompok kepentingan ialah sekelompok orang yang memiliki kesamaan penyebab, yang menempatkan mereka ke dalam politik persaingan dengan kelompok kepentingan lain. Fungsi kelompok kepentingan terbatas pada agregasi dan artikulasi kepentingan saja. Mereka merupakan kelompok terorganisasi yang memiliki tujuan bersama yang secara aktif berusaha mempengaruhi pemerintahan. Tujuan mereka hanyalah berusaha untuk “mempengaruhi” proses pengambilan kebijakan pemerintah agar sesuai dengan keinginan kelompok yang diwakilinya (Maiwan, 2016: 17). Kelompok kepentingan pada hakikatnya dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1. Kelompok Kepentingan Privat, kelompok kepentingan yang berusaha memperjuangkan kepentingan anggota yang diwakilinya (golongan tertentu) dalam konteks kehidupan umum seperti Pengacara, dokter, akuntan, dosen, guru, hakim, pengacara, serta golongan profesional lain, termasuk juga para pekerja atau buruh.
2. Kelompok Kepentingan Publik, kelompok kepentingan yang lebih berorientasi mempengaruhi pemerintah agar melakukan tindakan tertentu yang menguntungkan kepentingan umum secara menyeluruh, ketimbang anggotanya. Contoh dari jenis kelompok kepentingan ini adalah gerakan-gerakan sosial yang mengadvokasi isu-isu lingkungan, pendidikan, pertambangan, perempuan, ketenagakerjaan, korupsi, kekerasan,

perdagangan manusia, konsumen dan yang lainnya.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diterima yaitu ada pengaruh persepsi masyarakat terhadap pembubaran FPI. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang dilakukan pada SPSS. Sejalan dengan penelitian Najiullah (2017: 1-7) bahwa variabel persepsi masyarakat dapat dijelaskan sebesar 92,5% oleh variabel gerakan amar ma'ruf nahi munkar, untuk hasil uji t bahwa ada pengaruh dari gerakan amar ma'ruf nahi munkar FPI terhadap persepsi masyarakat, sedangkan hasil R square yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu 0,637. Jika dari penelitian Bizar (2017: 2-9) Hasil dari penelitian yaitu pencegahan nahi munkar yang dilakukan oleh kelompok FPI banyak menimbulkan sikap ketidakberpihakan masyarakat setempat dalam menilai cara yang dilakukan oleh FPI saat datang langsung ke lokasi. Selain itu pula, nilai moral dan keagamaan serta emosi yang telah ditimbulkan dari masyarakat merupakan faktor-faktor penting yang mempengaruhi sikap mereka terhadap pola pencegahan nahi munkar tersebut.

Sedangkan hasil penelitian dari penulis jika dilihat dari hasil persepsi masyarakat gerakan yang dilakukan FPI mendominasi jawaban yang setuju dan kurang setuju, sedangkan pada variabel pembubaran FPI didapatkan distribusi jawaban yang mendominasi setuju dalam item pernyataan ke 4 bahwa Pembubaran FPI telah sesuai Undang-Undang yang berlaku dikarenakan Indonesia merupakan Negara yang memiliki beberapa Agama. Berdasarkan data-data yang diolah dan didapatkan maka kehadiran ormas yang berbasis agama belum tentu menjadikan sebuah acuan dengan menegakkan amar ma'ruf nahi munkar dalam sebuah negara terkhususnya Indonesia dengan memiliki pedoman Pancasila dan Undang-Undang.

Adanya perlawanan dari kalangan masyarakat yang menghendaki peran tegas Pemerintah yang harus lebih baik terhadap peran kelompok atau ormas seperti FPI. FPI muncul di Indonesia menjadi respon bahwa Pemerintah memiliki beberapa kebijakan yang belum tegas seperti perilaku yang dianggap menyimpang dari ajaran-ajaran agama. Adapun kebijakan yang sangat populer dari FPI gerakan 212 dengan aksi demonstrasi penistaan agama islam yang dilakukan Gubernur DKI Djakarta Ahok, tuntutan FPI terhadap Pemerintah yaitu pembelaan agama islam terhadap penistaan yang dilakukan oleh orang non islam.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka didapatkan sebuah kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh persepsi masyarakat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembubaran FPI. Hal ini dapat dilihat dari pengujian nilai Fhitung > Ftabel dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$ .

2. Dilihat dari hasil persepsi masyarakat gerakan yang dilakukan FPI mendominasi jawaban yang setuju dan kurang setuju, sedangkan pada variabel pembubaran FPI didapatkan distribusi jawaban yang mendominasi setuju dalam item pernyataan ke 4 bahwa Pembubaran FPI telah sesuai Undang-Undang yang berlaku dikarenakan Indonesia merupakan Negara yang memiliki beberapa Agama.

3. Sikap masyarakat atas pembubaran ormas FPI juga berdampak dengan gerakan amar ma'ruf nahi munkar dimana sikap Pemerintah akan aturan-aturan yang belum tegas menjadi kekhawatiran karena tidak adanya ormas yang akan mengemukakan pendapat dengan aksi pembelaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariansyah, et al. (2020). Identitas Agama dan Pola Gerakan Sosial (Studi Kasus Front Pembela Islam Di Kota Palembang). *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, 1(1), 49-60.
- Arikunto. (2016). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*.
- Ayu. (2019). *Analisa Politik Hukum Terhadap Pencabutan Izin Organisasi Kemasyarakatan Dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi Kemasyarakatan*. University of Muhammadiyah Malang
- Bizar. (2017). *Sikap Masyarakat Terhadap Pola Pencegahan Nahi Munkar Kelompok FPI (Front Pembela Islam)(Studi di Pantai Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
- Darmawangsa. (2021). *Masyarakat Sumsel Apresiasi Pembubaran FPI Lewat Karangan Bunga*. utamanews.com. Retrieved from [https://utamanews.com/sosial-budaya/Masyarakat-Sumsel-ApresiasiPembubaran-FPI-Lewat-Karangan-Bunga?utm\\_source=Whatever](https://utamanews.com/sosial-budaya/Masyarakat-Sumsel-ApresiasiPembubaran-FPI-Lewat-Karangan-Bunga?utm_source=Whatever)
- Fajri. (2018). *Sikap Masyarakat Terhadap Partai Politik Islam (Studi Kasus Kelurahan Korpri Jaya, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung,
- Fathoni. (2006). *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. In: Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan. (2012). *Analisis Data Penelitian Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan. (2012). *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)*, Edisi 2. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herlina. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*: Elex Media Komputindo.
- Husein. (2008). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Imron. (2017). *Peran Sampling dan Distribusi Data dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif*. *Jurnal studi komunikasi dan media*, 21(1), 111-126.
- Listyana, et al. (2015). *Persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggalan jawa dalam penentuan waktu pernikahan (studi kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)*. *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 5(01), 118-138.
- Maiwan. (2016). *Kelompok Kepentingan (Interest Group), Kekuasaan dan Kedudukannya dalam Sistem Politik*. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 15(2).
- Mulyana. (2010). *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Muri. (2014). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta. In: Prenadia.
- Najiullah. (2017). *Pengaruh Gerakan Amar Ma'ruf Nahi Munkar Front Pembela Islam (FPI) Cabang Kasemen Terhadap Persepsi Masyarakat Di Kecamatan Kasemen Tahun 2016*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



- Notoatmodjo. (2005). Metodologi penelitian kesehatan cetakan ketiga. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Permaqi. (2018). Politik Hukum Pembentukan Perppu Dalam Asas Hal Ikhwal Kegentingan Yang Memaksa (Kajian Yuridis Normatif Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Uu Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan. Jurnal Legislasi Indonesia, 14(4), 407-420.
- Riduwan. (2012). Pengantar Statistika. Bandung: Alfabeta. Samovar, et al. (2016). Communication between cultures: Cengage Learning.
- Sangadji. (2010). Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Saputra. (2021). Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
- Sarjono, et al. (2011). SPSS vs LISREL: sebuah pengantar, aplikasi untuk riset. Jakarta: Salemba Empat, 5(2), 23-34.
- Sholikin. (2018). Gerakan Politik Islam di Indonesia Pasca Aksi Bela Islam Jilid I, II dan III. Madani, 10(1),
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian R&D. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sya'diyah. (2021). Persepsi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Danau Lancang Dusun Empat Kotojuang Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU,
- Syaefudin. (2014). Reinterpretasi Gerakan Dakwah Front Pembela Islam (FPI). Jurnal Ilmu Dakwah, 34(2), 259-276.
- Wawan, et al. (2010). Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika, 11-18.
- Yusuf. (2016). Sejarah Gerakan Dakwah Front Pembela Islam Kota Palembang 1999-2016. UIN Raden Fatah Palembang,
- Zuchdi. (1995). Pembentukan sikap. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 3(3).